

10 October 2025

## JCI Daily Data

|                        |       |          |
|------------------------|-------|----------|
| 09-Oct                 |       | 8.250,94 |
| Change (dtd/ytd)       | 1,04% | 16,54%   |
| Volume (bn/shares)     |       | 34,08    |
| Value (tn IDR)         |       | 26,99    |
| Net Buy (Sell, bn IDR) |       | 1.004,74 |

## Global Economy

| Indicator                | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY)        | 3.8      | 3.0      |
| US Inflation Rate (YoY)  | 2.7      | 2.4      |
| US FFR                   | 4.25     | 4.50     |
| Ind Real GDP (YoY)       | 5.12     | 4.87     |
| Ind Inflation rate (YoY) | 2.31     | 2.37     |
| BI 7-day repo rate       | 4.75     | 5.00     |
| Ind ICOR                 | 6.33     | 6.02     |

## Global Indices

| Index     | Last      | Daily (%) | YTD (%) |
|-----------|-----------|-----------|---------|
| Dow Jones | 46.358,42 | -0,52     | 8,97    |
| S&P 500   | 6.735,11  | -0,28     | 14,51   |
| Nasdaq    | 23.024,63 | -0,08     | 19,23   |
| FTSE 100  | 9.509,40  | -0,41     | 16,35   |
| Nikkei    | 48.411,99 | -0,35     | 21,35   |
| HangSeng  | 26.752,59 | -0,29     | 33,36   |
| Shanghai  | 3.933,97  | 1,32      | 17,37   |
| KOSPI     | 3.598,86  | 1,40      | 49,98   |

## FX

| Currency | Last   | Daily (%) | YTD (%) |
|----------|--------|-----------|---------|
| USD/IDR  | 16.545 | 0,09      | -2,68   |
| EUR/USD  | 1,1564 | -         | 11,69   |
| GBP/USD  | 1,3300 | -0,03     | 6,26    |
| USD/JPY  | 153,08 | -0,01     | 2,69    |

## Government Bonds 10Y

| Bonds     | Last  | Daily (bps) | YTD (bps) |
|-----------|-------|-------------|-----------|
| Indonesia | 6,124 | -0,001      | -0,13     |
| US        | 4,137 | -0,002      | -0,09     |
| UK        | 4,745 | 0,036       | 0,03      |
| Japan     | 1,691 | -0,005      | 0,54      |

## Commodities

| Commodity           | Last      | Daily (%) | YTD (%) |
|---------------------|-----------|-----------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 61,57     | 0,10      | -14,15  |
| Gold (USD/Onc)      | 3.992,13  | 0,38      | 52,11   |
| Nickel (USD/Ton)    | 15.492,00 | 0,95      | 1,07    |
| CPO (MYR/Ton)       | 4.506,00  | 0,85      | -7,30   |
| Tin (USD/Mtr Ton)   | 37.060,00 | 1,82      | 27,43   |
| Coal (USD/Ton)      | 104,50    | -0,24     | -16,57  |

## Avg. Deposit Rate

| Bank        | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA     | 2.50   | 2.75   |
| Bank Swasta | 3.75   | 4.00   |
| BPD         | 2.50   | 2.60   |

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat +1,04% ke level 8.250,94
- Imbal hasil SBN turun -3,0932bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.545.
- Indonesia proyeksikan pertumbuhan GDP 6% pasca injeksi likuiditas.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (09/10) sebesar +1,04% di level 8.250, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR48.35 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah adalah sektor transportasi & logistik (+3,14%) disusul sektor barang konsumen primer dan sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar +1,63% dan +1,51%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,26% pada perdagangan hari Kamis (09/10). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,09% di level Rp16.545 per dollar US.

## Market Comment:

Penguatan IHSG pada hari kemarin ditopang oleh aksi beli bersih atau *net buy* asing sebesar 1 Triliun yang membuat sebagian besar sektor mengalami kenaikan diiringi penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global dimana pasar masih akan merespon positif atas risalah The Fed yang masih melihat peluang pemangkasan sebanyak dua kali hingga akhir 2025. Sedangkan, dari dalam negeri penjualan ritel domestik pada Agustus 2025 tercatat 3,5% yoy melemah dibandingkan bulan sebelumnya meskipun demikian angka ini menandakan pertumbuhan selama empat bulan berturut-turut, salah satunya didorong oleh stimulus ekonomi pemerintah untuk mendorong daya beli masyarakat. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi masih melanjutkan penguatan namun terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.100 – 8.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

## Macroeconomics Updates

**AS Memberlakukan Sanksi terhadap Perusahaan-Perusahaan Terkait Iran, Beberapa Perusahaan Dari China Dimasukan ke Daftar Hitam.** Pemerintah AS pada Kamis memberlakukan sanksi terhadap sekitar 100 individu, entitas, dan kapal yang dituduh membantu perdagangan minyak dan petrokimia Iran. Departemen Keuangan AS menjatuhkan sanksi terhadap Shandong Jincheng Petrochemical Group, sebuah kilang independen yang dilaporkan telah membeli jutaan barel minyak Iran sejak 2023, dan Rizhao Shihua Crude Oil Terminal, yang menerima lebih dari selusin kapal tanker Iran yang dikenai sanksi. Sanksi tersebut bertepatan dengan kesepakatan gencatan senjata di Gaza dan pertukaran sandera antara Israel dan Hamas. Dalam langkah terkait, China menambahkan Dedrone by Axon, TechInsights Inc., dan lainnya ke dalam daftar entitas yang tidak dapat diandalkan, dengan alasan tindakan yang diduga merugikan kedaulatan nasional, keamanan, dan kepentingan pembangunan China. Kementerian Perdagangan menyebut langkah-langkah tersebut sebagai “tanggapan yang diperlukan dan sah” terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

**Indonesia Proyeksikan Pertumbuhan GDP 6% Pasca Injeksi Likuiditas.** Menteri Keuangan Indonesia memperkirakan ekonomi akan tumbuh sebesar 6% pada tahun depan pasca injeksi likuiditas sebesar IDR200 triliun, sebagian besar dari dana tersebut telah disalurkan sebagai pinjaman oleh bank-bank. Berbicara dalam konferensi pada Kamis, Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bahwa tanda-tanda dampak ekonomi dari suntikan likuiditas bulan lalu diharapkan terlihat pada kuartal keempat tahun ini, ketika pertumbuhan diperkirakan mencapai 5,5% sebelum naik menjadi 6% pada tahun depan. Ekonomi yang tumbuh cepat dan iklim investasi yang menguntungkan akan menarik investor untuk berbondong-bondong ke Indonesia. Bulan lalu, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan GDP 2025 akan melampaui titik tengah kisaran target 4,6%–5,4%. Untuk mendukung proyeksi ini, BI telah menurunkan suku bunga sebesar 150bps secara kumulatif sejak September tahun lalu. Data terbaru menunjukkan bahwa GDP tumbuh sebesar 5,12% pada kuartal kedua 2025. (Trading Economics)

## Corporate Actions

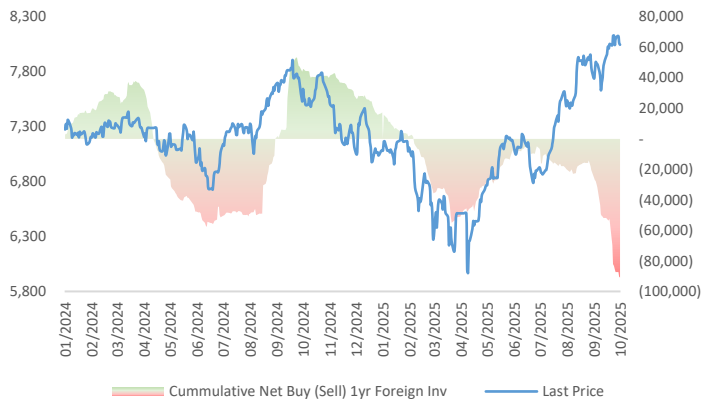
**Disokong Danantara, Garuda Indonesia (GIAA) Aktifkan Kembali 5 Pesawat Airbus.** PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) mengaktifkan kembali sebanyak 5 pesawat Airbus yang sempat tidak beroperasi karena *grounded*. Direktur Utama Garuda Indonesia Wamildan Tsani mengatakan salah satu tantangan yang kini menjadi prioritas perseroan adalah kembali mengaktifkan armada yang saat ini tidak dapat beroperasi atau *grounded* tetapi tetap menjadi beban atau *sunk cost*. Untuk mengurangi gap armada tersebut, Garuda Indonesia Group dengan dukungan dari Danantara sampai awal Oktober telah berhasil mengaktifkan kembali lima armada Airbus A320 yang dioperasikan oleh Citilink. Selanjutnya secara bertahap diharapkan mampu merestorasi hingga 15 armada pesawat Citilink hingga akhir tahun 2025. Wildan menegaskan Garuda Indonesia Group saat ini terus berupaya untuk memperbaiki kinerja di antaranya dengan peningkatan kapasitas produksi, hingga fokus pengelolaan pada rute-rute yang profitable yang salah satunya dilaksanakan melalui program restrukturisasi rute-rute penerbangan. (Bisnis Indonesia)

**Serok Lagi, Emtk (EMTK) Kuasai 67,55% Saham SCMA.** PT Elang Mahkota Tbk (EMTK) atau Emtk kembali menyerok saham PT Surya Citra Media Tbk (SCMA). Corporate Secretary EMTK Titi Maria Rusli mengatakan, Emtk menyerok sebanyak 256.984.200 lembar saham SCMA, dengan transaksi pembelian yang dilakukan dalam beberapa tahap. Pembelian saham SCMA dilakukan dengan kisaran harga Rp338-421 per lembar saham, sehingga Emtk mengeluarkan dana senilai Rp102,82 miliar. Tujuan transaksi untuk investasi dengan kepemilikan saham secara langsung. (Investor Daily)

**Cimory (CMRY) Bakal Tebar Dividen Interim Rp793,46 Miliar.** PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (CMRY) bakal membagikan dividen interim kepada para pemegang sahamnya pada akhir Oktober mendatang. Cimory bakal membagikan dividen interim senilai Rp793,46 miliar atau setara dengan Rp100 per saham. Sekretaris Perusahaan Cisarua Mountain Dairy Dinar Primasari menerangkan pembagian dividen ini tidak akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja perseroan. Sepanjang paruh pertama 2025, CMRY membukukan kenaikan pendapatan sebesar 16,59% year on year (YoY) menjadi Rp5,14 triliun pada semester I/2025. Sebagai informasi cum dividen CMRY akan dilaksanakan pada 17 Oktober 2025 dan pembayaran dividen akan dilaksanakan pada 30 Oktober 2025. (Bisnis Indonesia)

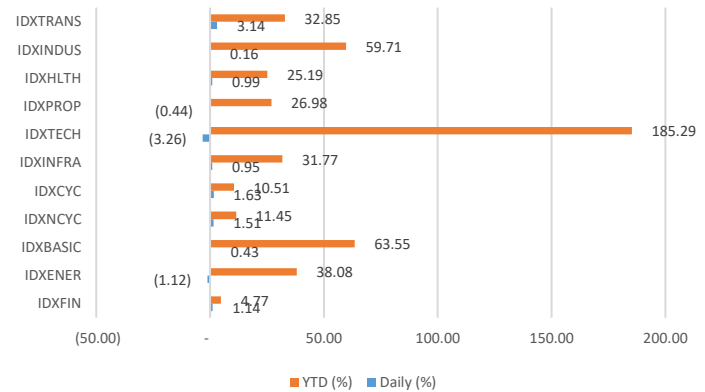
10 October 2025

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



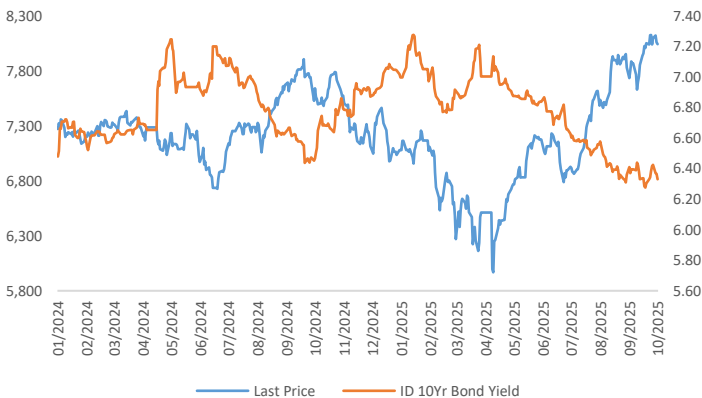
Source: Bloomberg; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



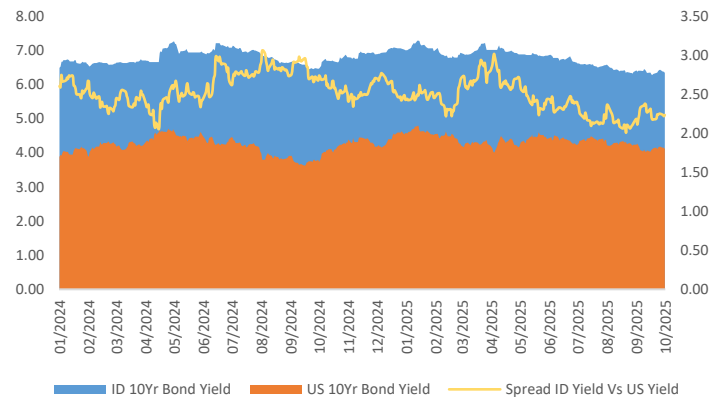
Source: Bloomberg; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



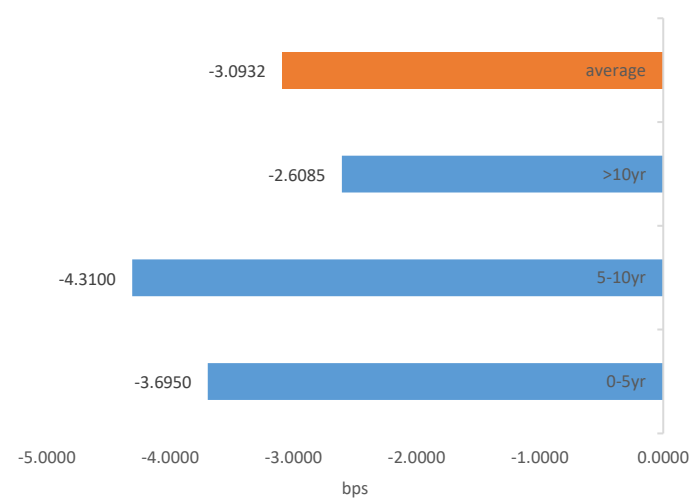
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

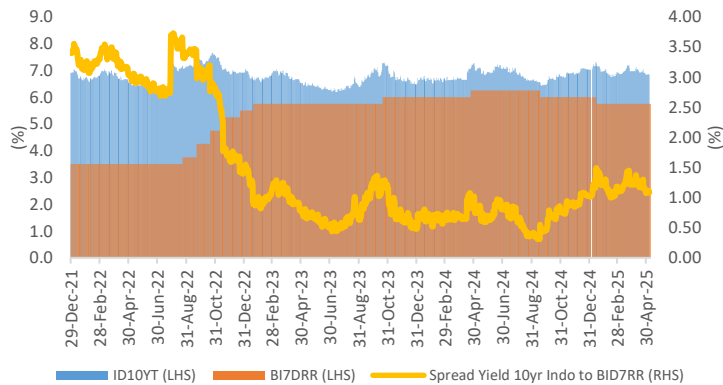
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



Source: IBPA; PLI Research

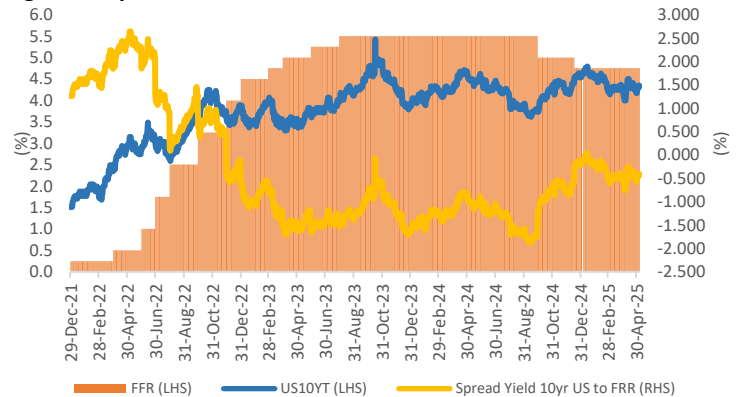
10 October 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

| No | Ticker | Last  | Prev. | Change |
|----|--------|-------|-------|--------|
| 1  | ERTX   | 195   | 145   | 34.48% |
| 2  | FOLK   | 208   | 155   | 34.19% |
| 3  | CITA   | 5,325 | 4,260 | 25.00% |
| 4  | COCO   | 290   | 232   | 25.00% |
| 5  | EDGE   | 5,425 | 4,340 | 25.00% |
| 6  | KJEN   | 290   | 232   | 25.00% |
| 7  | JSPT   | 3,820 | 3,060 | 24.84% |
| 8  | MORA   | 730   | 585   | 24.79% |
| 9  | FUJI   | 760   | 610   | 24.59% |
| 10 | TFAS   | 386   | 310   | 24.52% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

| No | Ticker | Last    | Prev.   | Change  |
|----|--------|---------|---------|---------|
| 1  | MLPT   | 191,900 | 225,700 | -14.98% |
| 2  | UANG   | 4,890   | 5,750   | -14.96% |
| 3  | CENT   | 147     | 172     | -14.53% |
| 4  | NIKIL  | 426     | 472     | -9.75%  |
| 5  | MLPL   | 226     | 246     | -8.13%  |
| 6  | AADI   | 7,650   | 8,325   | -8.11%  |
| 7  | SGER   | 344     | 370     | -7.03%  |
| 8  | AKPI   | 560     | 600     | -6.67%  |
| 9  | ADRO   | 1,730   | 1,850   | -6.49%  |
| 10 | SRSN   | 72      | 77      | -6.49%  |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

| No | Ticker | Value | (%)   |
|----|--------|-------|-------|
| 1  | PANI   | 2,826 | 9.35% |
| 2  | BBCA   | 2,209 | 7.31% |
| 3  | BBRI   | 1,828 | 6.05% |
| 4  | CDIA   | 1,396 | 4.62% |
| 5  | CUAN   | 918   | 3.04% |
| 6  | ADRO   | 879   | 2.91% |
| 7  | TINS   | 857   | 2.83% |
| 8  | BMRI   | 794   | 2.63% |
| 9  | RATU   | 746   | 2.47% |
| 10 | ADMR   | 690   | 2.28% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

| No | Ticker | Freq.   | (%)   |
|----|--------|---------|-------|
| 1  | ADRO   | 102,282 | 3.35% |
| 2  | CDIA   | 100,439 | 3.29% |
| 3  | CBRE   | 81,345  | 2.67% |
| 4  | CUAN   | 80,445  | 2.64% |
| 5  | BBCA   | 79,051  | 2.59% |
| 6  | BBRI   | 77,410  | 2.54% |
| 7  | BUMI   | 74,263  | 2.43% |
| 8  | ADMR   | 71,778  | 2.35% |
| 9  | TINS   | 53,434  | 1.75% |
| 10 | COIN   | 46,799  | 1.53% |

Source: IDX; PLI Research



10 October 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity | Today     |           | Last Week |           | Last Month |           |
|------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
|                  |          | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%)  | Price (%) |
| FR0104           | 07/15/30 | 5.3394    | 104.8169  | 5.4165    | 104.5037  | 5.8700     | 102.6149  |
| FR0103           | 07/15/35 | 6.0699    | 104.9432  | 6.3112    | 103.1548  | 6.4496     | 102.1535  |
| FR0106           | 08/15/40 | 6.5617    | 105.2815  | 6.7283    | 103.6811  | 6.8473     | 102.5646  |
| FR0107           | 08/15/45 | 6.6855    | 104.7798  | 6.7783    | 103.7427  | 6.9193     | 102.2000  |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS    | SOE    |        |        |         | Non SOE |        |        |         |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|
|       |        | AAA    | AA     | A      | BBB     | AAA     | AA     | A      | BBB     |
| 0.08  | 4.7339 | 5.1792 | 5.2847 | 6.0422 | 6.9662  | 5.2809  | 5.4176 | 6.2144 | 7.2511  |
| 1     | 4.7908 | 5.3484 | 5.4676 | 6.5987 | 8.1137  | 5.4692  | 5.6437 | 6.8635 | 8.4523  |
| 2     | 4.9103 | 5.5010 | 5.6159 | 6.9268 | 8.6656  | 5.6365  | 5.8045 | 7.1834 | 9.0090  |
| 3     | 5.0734 | 5.6692 | 5.7889 | 7.1832 | 9.0242  | 5.8175  | 5.9743 | 7.4249 | 9.3482  |
| 4     | 5.2615 | 5.8636 | 5.9958 | 7.4456 | 9.3734  | 6.0211  | 6.1728 | 7.6873 | 9.6738  |
| 5     | 5.4585 | 6.0764 | 6.2198 | 7.7223 | 9.7387  | 6.2371  | 6.3880 | 7.9729 | 10.0199 |
| 6     | 5.6522 | 6.2947 | 6.4415 | 7.9996 | 10.0996 | 6.4516  | 6.6022 | 8.2588 | 10.3686 |
| 7     | 5.8343 | 6.5066 | 6.6464 | 8.2618 | 10.4320 | 6.6533  | 6.8013 | 8.5236 | 10.6955 |
| 8     | 5.9998 | 6.7035 | 6.8263 | 8.4975 | 10.7207 | 6.8349  | 6.9770 | 8.7544 | 10.9836 |
| 9     | 6.1464 | 6.8803 | 6.9782 | 8.7010 | 10.9600 | 6.9928  | 7.1259 | 8.9465 | 11.2256 |
| 10    | 6.2734 | 7.0346 | 7.1025 | 8.8711 | 11.1513 | 7.1263  | 7.2482 | 9.1006 | 11.4212 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

| Date       | Country | Event                                       | Period    | Previous | Consensus |
|------------|---------|---------------------------------------------|-----------|----------|-----------|
| 10/10/2025 | US      | Michigan Consumer Sentiment Prel            | October   | 55.1     | 54.2      |
| 10/10/2025 | US      | Michigan 5 Year Inflation Expectations Prel | October   | 3.7%     | -         |
| 10/10/2025 | US      | Michigan Consumer Expectations Prel         | October   | 51.7     | 51.7      |
| 10/10/2025 | JP      | Bank Lending YoY                            | September | 3.5%     | 3.7%      |
| 10/10/2025 | JP      | PPI MoM                                     | September | -0.2%    | 0.1%      |
| 10/10/2025 | JP      | PPI YoY                                     | September | 2.7%     | 2.5%      |

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Praditiyo**

**VP Investment**

**Suryani Salim**

**DH Investment Research & Portfolio Management**

**Toga Yasin Panjaitan**

**Spv Investment Research & Portfolio Management**

**Marliana Aprilia**

**Investment Research & Portfolio Management**

### **PT Perta Life Insurance**

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### **Disclaimer**

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.